

VALIDITAS DAN RELIABILITAS ANGKET KESADARAN KARIER

Azzachra Safira¹, Heris Hendriana,² Wiwin Yuliani³

¹Azzachrasafira@gmail.com, ²herishen@ikipsiliwangi.ac.id, ³wiwin@ikipsiliwangi.ac.id

Program Studi Bimbingan dan Konseling
IKIP Siliwangi

Abstract

Career awareness is very necessary to develop the potential that exists in students to help understand, plan and make career decisions of students, because the function of career awareness is very important, a career awareness measurement tool is needed, namely in the form of a career awareness questionnaire that has been tested for validity and reliability . The subjects of this study were 24 students of SMKNPP Cianjur class X totaling 24 students. From the results of the validity test of 30 statements, there were 3 questions that were declared valid and the validity test got a value of 0.400 which means that it is included in the moderate category meaning that the questionnaire that has been compiled tends to show the same results and if it is tested again on time and on other subjects, the results are not far away. different.

Keywords: *career awareness, validity, reliability.*

Abstrak

Kesadaran karier sangat diperlukan untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik guna membantu memahami , merencanakan dan pengambilan putusan karier peserta didik, dikarenakan fungsi kesadaran karier yang sangat penting maka dibutuhkan alat ukur kesadaran karier yaitu berupa angket kesadaran karier yang sudah di uji validitas dan reliabilitas. Subjek penelitian ini adalah siswa SMKNPP Cianjur kelas X berjumlah 24 siswa. Dari hasil uji validitas dari 30 pernyataan terdapat 3 soal yang dinyatakan valid serta uji validitas mendapatkan nilai sebesar 0,400 yang berarti termasuk dalam kategori sedang artinya angket yang telah disusun cenderung menunjukkan hasil yang sama dan jika diuji cobakan lagi diwaktu dan subjek yang lain maka hasilnya tidak jauh berbeda.

Kata Kunci: Kesadaran karier , Validitas, Reliabilitas.

PENDAHULUAN

Kesadaran merupakan bagian di dalam diri manusia yang didorong setelah ada peninjauan dari perasaan, pikiran seseorang dan semua pribadi yang dapat menghasilkan kegiatan yang terstruktur serta tertuju pada tercapai tujuan yang diinginkan yang sifatnya pribadi. Menurut Suryabrata (dalam Diki, 2018) ”kesadaran merupakan kesiagaan, kesediaan, dan keadaan untuk mengenal dan memahami suatu kejadian yang terjadi dilingkungan maupun diinternal”. Sedangkan kesadaran menurut istilah terdiri atas pemikiran/pemahaman tentang peristiwa pada waktu tertentu.

Menurut Munandir (dalam Janosik, 2005) “karier adalah pengambilan keputusan kerja yaitu proses *developmental* dan pengambilan keputusan menyangkut karier pekerjaan merupakan suatu proses yang panjang dan juga pekerjaan itu sendiri untuk berkembang”. Karier menurut Irianto (dalam Adi, Verianto (2014) , terdiri dari elemen subyektif dan obyektif , elemen subyektif yaitu yang berhubungan dengan kapasitas individu untuk mengatur karier dengan merubah lingkungan seperti berganti jabatan ataupun perubahan persepsi seperti mengganti cita-cita , sedangkan yang dimaksud dengan elemen obyektif yaitu yang berhubungan dengan letak kedudukan yang ditentukan dalam bentuk pekerjaan. Kesadaran karier merupakan keadaan dimana peserta didik mulai mampu untuk memahami, merencanakan, dan menghayati karier yang akan dicapai dan diwujudkan dalam jangka waktu tertentu.

Siswa SMA dituntut untuk bisa mengembangkan kesadaran karier. (dalam Alfi 2016). Kesadaran karier sangat dibutuhkan untuk mengembangkan potensi diri yang ada pada diri peserta didik guna membantu memahami dan untuk merencanakan serta mengambil keputusan karier peserta didik, namun masih banyak yang belum mempunyai kesadaran karier, karena kurangnya informasi bakat dan belum mengenal dirinya secara baik.

Instrumen dapat dinyatakan valid jika instrument dapat mengungkapkan data dari variabel secara tepat, dan tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan fungsi ukurnya dan sesuai dengan tujuannya. (dalam Azwar 1987:173). Instrumen dikatakan reliabel saat dapat mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Arikunto (Yusuf, F.2018).

Validitas (dalam Yusuf, F 2018) “merupakan penentu baik atau tidaknya suatu instrument, validitas instrument melihat sejauh mana pengukuran tepat dalam mengukur apa yang akan diukur”. Butir Angket dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ dari r tabel dan jika lebih kecil r hitung $<$ r tabel dinyatakan tidak valid (dalam Widiyanto, 2010:34).

Reliabilitas (dalam Yusuf, F 2018). merupakan penentu baik atau tidaknya suatu instrument, reliabilitas itu memperlakukan sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya karena keajegannya. Uji reliabilitas (dalam Haryanti, 2015) dijelaskan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu nilai reliabilitas dari nilai 0 sampai 1. Karena melihat kesadaran karier diperlukan untuk masa depan peserta didik untuk mengetahui potensi yang ada pada peserta didik maka diperlukan alat ukur untuk mengukur kesadaran karier maka diperlukan alat ukur untuk mengukur kesadaran karier.

METODE

Dalam Penelitian ini menggunakan pengembangan R&D (*Research and Development*) yaitu suatu metode yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk berupa angket kesadaran karier. Menurut Borg and Gall (dalam Sugiyono, 2015) “metode penelitian R&D digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasikan produk yang dipakai dalam pembelajaran dan pendidikan”. Selain itu menurut Sukmadinata (2013)”menyatakan bahwa penelitian pengembangan yaitu suatu langkah atau proses untuk pengembangan produk yang relatif baru dan untuk memperbaiki produk yang telah ada dan menyempurnakannya kemudian bisa bertanggungjawab atas produk tersebut”.

Subjek dari penelitian ini yaitu siswa SMKN PP Cianjur kelas X berjumlah 24 siswa, adapun jumlah pernyataan dari angket kesadaran karier berjumlah 30 pernyataan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UJI VALIDITAS

Uji validitas merupakan penentu baik atau tidaknya suatu instrument untuk digunakan oleh peneliti dalam suatu tujuan tertentu agar nantinya instrument itu dapat di pertanggungjawabkan. Oleh sebab itu peneliti meneliti pertanyaan angket kesadaran karier dengan menggunakan spss . jika nilai r hitung > lebih besar dari r tabel maka pernyataan itu disebut valid. Sebaliknya nilai r hitung jika lebih kecil < dari nilai r table maka pernyataan itu tidak valid.

Dengan olah data melalui spss diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Data Validitas Angket Kesadaran Karier

PERNYATAAN	r hitung	r table	HASIL
14	0,441	0,4044	Valid
15	0,495	0,4044	Valid
24	0.421	0,4044	Valid

Berdasarkan hasil uji data validitas diketahui dari 30 pernyataan ternyata yang valid berjumlah 3 pernyataan.

Pernyataan yang valid yaitu terkait indikator sebagai berikut :

Tabel 2. Data Angket Kesadaran Karier yang Valid

No	Indikator/aspek	Keterangan
1.	Kesediaan	Pernyataan 14,15
2.	Pemahaman	Pernyataan 24

Berdasarkan uji reliabilitas didapatkan hasil *Cronbach's Alpha* 0,4 00.

Dengan olah data melalui SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Data reabilitas Angket Kesadaran Karier

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.400	.424	30

Berdasarkan hasil uji data reliabilitas diketahui nilai reliabilitas angket sebesar 0,400. Nilai reliabilitas tersebut perlu dibandingkan dengan kriteria reliabilitas yang sudah diakui. Berikut tabel kriteria reliabilitas menurut Sugiono (2017) :

Berdasarkan tabel di atas maka diketahui reliabilitas angket yang disusun oleh peneliti ada dalam kategori **SEDANG** . Artinya angket yang telah disusun cenderung menunjukkan hasil yang sama dan jika diuji cobakan lagi diwaktu dan subjek yang lain maka hasilnya tidak jauh berbeda.

SIMPULAN

Kesadaran karier adalah hal yang penting untuk dikembangkan guna membantu pengenalan dan pemahaman karier pada peserta didik , maka dari itu diperlukan alat ukur kesadaran karier . Berdasarkan uji validitas angket kesadaran karier diperoleh 3 Pernyataan valid dengan nilai reliabilitas 0,404 dalam kategori sedang .

REFERENSI

- Adi, Verianto, Kadek Suratana, I Ketut Dharsana. (2014). Penerapan Model Perkembangan karier Ginberg dengan menggunakan teknik modeling untuk meningkatkan kesadaran karier siswa kelas X TKR SMK Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*. 2(1)
- Alfi, Rahmi. (2016). Decision Making Sebagai Model dalam Konseling Karir SMA untuk pembuatan keputusan karier yang tepat. *Jurnal Al-Taujih : Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*. 2 (1)
- Azwar, Saifudin. (1998). Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. *Liberty: Yogyakarta*
- Haryanti, U. (2015). Pengaruh Layanan Konten Bimbingan dan Konseling Terhadap Perkembangan Minat Baca Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Ilmiah Konseling*, 15(2).
- Janosik, S. M. (2005). *Naspa Journal*, 42(4), 1.
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian dan Pengembangan. *Bandung: CV. Alfabeta*.
- Sugiyono (2017). Metode Penelitian dan Pengembangan. *Bandung: CV. Alfabeta*.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. *Bandung: CV Alfabeta*.

Widiyanto,Joko.(2012).SPSS For Windows. *Surakarta:FKIP Universitas Muhammadiyah.*

Yonanda,Diki.(2018). Penerapan Model Perkembangan Karir Ginzberg Melalui Konseling Kelompok Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Kesadaran Karir Peserta Didik Kelas XI SMKN 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019 . *Fakultas Tabiyah dan Keguruan : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.*

Yusup,F.(2018).Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan.7 (1).*